

METODE DISKUSI DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 004 ROKAN IV KOTO

Surya Hartati

Sekolah Dasar Negeri 004 Rokan IV Koto

***Abstrak,** The aim of this research is to improve students' insights and understanding, as well as the inhibiting factors and supporting factors of learning using Mathematics learning methods in class IV 004 Rokan IV Koto. This study used classroom action research using Elliot's adaptation research model. The research was carried out in a cycle, one cycle was carried out twice as research. The research subjects were class IV as many as 22 students. From the results of the analysis it was found that students' learning achievement had increased from cycle I to cycle II. The conclusion of this study is that discussion learning can have a positive effect on learning motivation of Grade IV students 004 Rokan IV Koto, and this learning model can be used as a reference for learning Mathematics.*

***Keywords:** Discussion, Learning, Motivation*

I. PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang terbilang sukar, rumit dan bahkan ada yang menganggapnya menyebalkan dan membosankan. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata setiap kali mengikuti ulangan / ujian yang selalu rendah disbanding dengan mata pelajaran lainnya.

Sebagai guru Matematika dituntut untuk selalu inovatif dan kreatif agar kegiatan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa akan merasa senang dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Persoalan mendasar bagi guru Matematika adalah adanya kesan bahwa pelajaran tersebut membosankan bagi siswa. Matematika menjadi momok bagi anak-anak kurang terlalu banyak rumus yang harus dikuasai dan akhirnya anak-anak kurang

konsen atau merasa malas mengikuti pelajaran dan malas mempelajarinya.

Pembelajaran Matematika perlu adanya pendekatan yang dapat meningkatkan gairah belajar siswa, kreatifitas dan meningkatkan prestasi belajar khususnya siswa sekolah dasar/madrasah ibtidayah. Dalam menghadapi era globalisasi, yang diiringi dengan perkembangan iptek yang sangat pesat, maka seseorang dituntut untuk mampu memanfaatkan informasi dengan baik dan cepat. Untuk itu dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan bernalar tinggi serta memiliki kemampuan untuk memproses informasi sehingga bisa digunakan untuk mengembangkan iptek.

Dalam mempertimbangkan tujuan pendidikan tersebut, maka mata pelajaran Matematika harus mampu menjadi salah satu

sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan Matematika (Sebagai pengembangan wawasan global) untuk menghadapi tantangan hidup dan pemecahan masalahnya.

Namun, kenyataan dilapangan mengindikasikan bahwa masih terdapat cukup banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran Matematika. Dalam benak mereka, matematika merupakan momok dan merupakan mata pelajaran yang membosankan karena harus menghafal konsep-konsep untuk meningkatkan daya pikir dan dapat melatih anak agar mampu berfikir, sedangkan pihak lain, banyak anak tidak menyenangi pengajaran Matematika yang rendah dan sangat mengecewakan banyak pihak.

Pembelajaran diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan pembicaraan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yg informal, mengembangkan kesimpulan atau pemecahan masalah (Usman, 2005).

Adapun alternative pemecahan masalah pada siswa kelas IV 004 Rokan IV Koto adalah dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Sedangkan prioritas yang akan diperbaiki pada masalah diatas adalah meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Matematika.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN 004 Rokan IV Koto dengan sampel yaitu yaitu Kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang.

Pelaksanaan penelitian pada mata pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 004 Rokan IV Koto dilaksanakan melalui dua siklus pada setiap akhir pertemuan diberikan post test. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Data yang dianalisis dalam penelitian adalah data tentang aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran, keterangan criteria ketuntasan hasil belajar untuk setiap indicator dan keberhasilan tindakan. Dari hasil pengamatan pada mata pelajaran Matematika sudah mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, siklus II dalam menganalisis data perolehan hasil nilai siswa dimulai dari pemberian nilai ulangan siswa. seterusnya nilai siswa dari setiap siklus d rata-ratakan dan d kalkulasikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian data tersebut dilihat apakah target penelitian sebanyak 100% dari seluruh siswa telah memenuhi KKM. Apabila belum terpenuhi maka

dilakukan perbaikan pembelajaran disiklus berikutnya sampai terpenuhi target penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Yang Benar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

(1)

Sedangkan untuk memperoleh rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Siswa} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

(2)

Hasil nilai tersebut disajikan dalam bentuk tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, data pada tabel tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Rentang nilai 90-100 = Baik Sekali
2. Rentang nilai 70-80 = Baik
3. Rentang nilai 50-60 = Cukup
4. Rentang nilai <50 = Kurang sekali

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian perbaikan ini dilakukan sebagai untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Diskusi di kelas IV 004 Rokan IV Koto. Kegiatan penelitian

perbaikan ini dilakukan dengan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan empat kali pertemuan dan dua kali ulangan harian. Pelaksanaan ulangan harian dilakukan setelah pertemuan dua dan setelah pertemuan empat. Proses pelaksanaan tindakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk siklus I pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi, latihan dan ulangan selesai, maka keberhasilan siswa pada pelajaran Matematika yang memperoleh rentang nilai 90-100 terdapat 4 orang dengan persentase 18,18 %, siswa yang memperoleh rentang nilai 80-89 terdapat 6 orang dengan persentase 27,27 %, siswa yang memperoleh rentang nilai 70-79 terdapat 8 orang dengan persentase 36,36 %, siswa yang memperoleh rentang nilai 60-69 terdapat 2 orang dengan persentase 9,09 %, siswa yang memperoleh rentang nilai 50-59 terdapat 2 orang dengan persentase 9,09 %.

Sedangkan pada siklus II, guru dan siswa mempelajari Matematika dengan metode diskusi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Materi tersebut dibahas dengan menggunakan metode diskusi dan Ulangan Harian, dan guru melihat peningkatan hasil

pembelajaran siswa. Guru melihat keberhasilan yang memuaskan pada siswa dalam menangkap pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebagai berikut : siswa yang memperoleh rentang nilai 90-100 terdapat 18 orang dengan persentase 81,81%, siswa yang memperoleh rentang nilai 80-89 terdapat 3 orang dengan persentase 13,63%, siswa yang memperoleh rentang nilai 70-79 terdapat 1 orang dengan persentase 4,45%.

Beberapa indikasi yang menyebabkan tercapainya konsep belajar tuntas pada mata pelajaran matematika di 004 Rokan IV Koto adalah sebagai berikut:

Dengan metode Diskusi siswa termotivasi untuk belajar dan mempelajari matematika secara serius, dengan metode Diskusi melatih siswa untuk aktif dan kreatif berfikir menemukan cara untuk memecahkan masalah, dengan metode Diskusi mendidik anak siswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan dengan metode Diskusi mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat minat dan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat.

Dengan terpenuhinya konsep belajar tuntas yang diperoleh siswa kelas IV mata pelajaran matematika 004 Rokan IV Koto Tahun pelajaran 2016/2017 merupakan hasil dari pembelajaran dengan metode Diskusi. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini sudah terpenuhi dan guru/peneliti dapat dikatakan berhasil.

IV. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran diskusi dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa kelas IV 004 Rokan IV Koto, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan pembelajaran Matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dkk., *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Depdikbud : Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Kurikulum KTSP 2007*.
Depdiknas : Jakarta

Mulyani Suhantri, Nana Syaodih. 2005.
Perkembangan Peserta Didik,
Universitas Terbuka, Jakarta.